

**PENGAMALAN IBADAH SALAT WAJIB
PADA REMAJA DESA SUMBERJO
KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

RIDHO AKBAR MUNTHE

NIM. 2120100188

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGAMALAN IBADAH SALAT WAJIB
PADA REMAJA DESA SUMBERJO
KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

RIDHO AKBAR MUNTHER

NIM. 2120100188

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGAMALAN IBADAH SALAT WAJIB
PADA REMAJA DESA SUMBERJO
KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

RIDHO AKBAR MUNTHE

NIM. 2120100188

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Sufrin Efendi Lubis, M.A.
NIP. 198612052015031004





Efrida Mandasari Dalimunthe M.Psi.
NIP. 198808092019032006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n.RIDHO AKBAR
MUNTHER
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 08 Agustus 2025
Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Ridho Akbar Munthe yang berjudul **"PENGAMALAN IBADAH SALAT WAJIB PADA REMAJA DESA SUMBERJO KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Sufrin Efendi Lubis, M.A.
NIP. 19861205205031004

PEMBIMBING II



Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 198808092019032006

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridho Akbar Munthe
NIM : 2120100188
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengamalan Ibadah Salat Wajib Pada Remaja Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 13 Agustus 2025

Saya yang Menyatakan,



Ridho Akbar Munthe
NIM. 2120100188

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridho Akbar Munthe
NIM : 2120100188
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengamalan Ibadah Salat Wajib Pada Remaja Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : 13 Agustus 2025

Saya yang Menyatakan



6633AAMX215597345
NIM. 2120100188



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Ridho Akbar Munthe
NIM : 2120100188
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengamalan Ibadah Salat wajib Pada Remaja Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara

Ketua

Prof. Dr. Erawadi, M.Ag
NIP. 197203261998031002

Sekretaris

Lili Nur Indah Sari, M.Pd
NIP. 198903192023212032

Anggota

Prof. Dr. Erawadi, M.Ag
NIP. 197203261998031002

Lili Nur Indah Sari, M.Pd
NIP. 198903192023212032

Latifa Annur Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 196903072007102001

Wilda Riskiyah Nur Nasution, M.Pd
NIP. 199106102022032002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 13 Agustus 2025
Pukul : 08:00 WIB s/d 10:00 WIB
Hasil/Nilai : /
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGAMALAN IBADAH SALAT WAJIB PADA
REMAJA DESA SUMBERJO KABUPATEN
LABUHAN BATU UTARA**

NAMA : Ridho Akbar Munthe
NIM : 2120100188

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S Pd)



Padangsidempuan, Agustus 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Ridho Akbar Munthe
NIM :2120100188
Prodi/fakultas :PAI/Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi :Pengamalan Ibadah Salat Wajib Pada Remaja Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara

Penelitian ini membahas tentang pengamalan ibadah salat wajib pada remaja di Desa Sumberrejo, Kabupaten Labuhan Batu Utara. Salat lima waktu merupakan kewajiban utama bagi setiap muslim dan menjadi pilar penting dalam pembentukan karakter spiritual seseorang. Namun, fenomena yang terjadi di kalangan remaja menunjukkan adanya kecenderungan menurunnya semangat dalam menjalankan kewajiban ibadah ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan salat wajib dilaksanakan oleh remaja, faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengamalannya, serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran beribadah di kalangan generasi muda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap sejumlah informan yang terdiri dari remaja berusia 13 hingga 15 tahun, orangtua, tokoh agama, serta guru pendidikan agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pelaksanaan salat wajib di kalangan remaja masih tergolong rendah. Hanya sebagian kecil yang secara konsisten melaksanakan salat lima waktu setiap hari, sementara sebagian besar melaksanakannya secara tidak rutin, bahkan ada yang hanya melakukan salat pada waktu-waktu tertentu, seperti saat menjelang ujian atau ketika mengalami masalah pribadi. Faktor-faktor yang memengaruhi pengamalan ibadah salat tersebut meliputi peran keluarga, terutama orang tua sebagai teladan dan pengawas spiritual, pengaruh lingkungan sosial dan pergaulan, kualitas pendidikan agama baik di sekolah formal maupun nonformal, serta pengaruh media digital yang dapat memperkuat maupun melemahkan kesadaran religius. Temuan ini menunjukkan bahwa remaja yang mendapatkan bimbingan agama baik dari keluarga maupun lembaga pendidikan, cenderung memiliki kesadaran yang lebih tinggi dalam menjalankan salat. Sebaliknya, remaja yang kurang mendapatkan perhatian dalam aspek keagamaan cenderung lalai dalam menjalankan ibadahnya.

Kata Kunci : Salat Wajib, Remaja, Pengamalan Ibadah, Kesadaran Religius, Desa Sumberjo

ABSTRACT

Name : Ridho Akbar Munthe
NIM : 2120100188
Program/Faculty : PAI/Tarbiyah And Teacher Learning
Thesis This : Experience of obligatory prayer among teenagers in Sumberrejo Village, North Labuhan Batu Regency

This study discusses the practice of obligatory prayer (sholat wajib) among adolescents in Sumberrejo Village, Labuhan Batu Utara Regency. The five daily prayers are a fundamental obligation for every Muslim and serve as a vital pillar in shaping one's spiritual character. However, the phenomenon observed among youth shows a declining enthusiasm in fulfilling this religious duty. The aim of this study is to examine the extent to which adolescents perform obligatory prayers, identify the influencing factors, and explore efforts that can be made to enhance religious awareness among the younger generation. This research employs a descriptive qualitative approach, utilizing data collection techniques such as direct observation, in-depth interviews, and documentation involving informants aged 13 to 15 years, as well as parents, religious leaders, and Islamic education teachers. The findings reveal that the level of commitment to performing obligatory prayers among adolescents is relatively low. Only a small portion consistently prays five times a day, while the majority do so irregularly, with some only praying during certain situations, such as before exams or during personal difficulties. Several factors influence this pattern, including family involvement—especially the role of parents as spiritual role models—social environment and peer influence, the quality of religious education both in formal and non-formal settings, and the impact of digital media, which can either strengthen or weaken religious awareness. The study shows that adolescents who receive intensive religious guidance, whether from family or educational institutions.

Keywords : Obligatory Prayer, Adolescents, Religious Practice, Spiritual Awareness, Sumberrejo

الملخص

الاسم: ريدو أكبر مونته

الرقم الجامع : ٢١٢٠١٠٠١٨٨

البرنامج الدراسي / الكلية: التعليم الديني الإسلامي / كلية التربية والعلوم التربوية

عنوان البحث: ممارسة صلاة الفريضة لدى المراهقين في قرية سومبرجو، محافظة لابوهان باتو أوتار

انتناول هذه الدراسة مسألة ممارسة الصلاة المفروضة بين فئة المراهقين في قرية سمبرريجو، في محافظة لابوهان باتو أوتارا. تُعدّ الصلاة الخمسة ركناً أساسياً في الدين الإسلامي، ولها دور جوهري في بناء الشخصية الروحية للفرد. ومع ذلك، تُظهر الظواهر بين الشباب تراجعاً ملحوظاً في الالتزام بهذه الفريضة. وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة مدى التزام المراهقين بأداء الصلاة المفروضة، والكشف عن العوامل المؤثرة في هذا الالتزام، إضافة إلى اقتراح السبل المناسبة تُتبع في هذه الدراسة المنهج الوصفي النوعي، وتم جمع. لتعزيز الوعي الديني لدى الجيل الناشئ البيانات من خلال الملاحظة المباشرة، والمقابلات المعمقة، والوثائق، مع عدد من المراهقين الذين تتراوح أعمارهم بين ١٣ و ١٩ سنة، بالإضافة إلى أولياء الأمور، والمعلمين، ورجال الدين. وقد أظهرت النتائج أن التزام المراهقين بأداء الصلاة المفروضة لا يزال ضعيفاً نسبياً؛ حيث إن قلة قليلة منهم يؤدون الصلوات الخمس بانتظام، بينما يؤدي معظمهم الصلاة بشكل غير منتظم، وبعضهم لا ومن أبرز. يؤديها إلا في أوقات خاصة، مثل فترة الامتحانات أو عند التعرض لمشاكل شخصية العوامل المؤثرة: دور الأسرة، وخصوصاً الوالدين كنماذج روحية، والبيئة الاجتماعية، وتأثير الأصدقاء، وجودة التعليم الديني في المؤسسات الرسمية وغير الرسمية، بالإضافة إلى تأثير وسائل الإعلام الرقمية، التي قد تسهم إما في تعزيز الوعي الديني أو إضعافه. وتبين الدراسة أن المراهقين الذين يتلقون توجيهاً دينياً مستمراً من الأسرة والمؤسسات التربوية يظهرون التزاماً دينياً أعلى، وتوصي الدراسة بتعزيز التعاون بين الأسرة. مقارنةً بمن يفتقرون إلى الرعاية الدينية الكافية والمدرسة والقيادات المجتمعية في إنشاء بيئة دينية محفزة، وغرس القيم الإسلامية في سن مبكرة بطريقة مستدامة.

الكلمات المفتاحية: الصلاة المفروضة، المراهقون، الممارسة الدينية، الوعي الروحي، قرية سمبرري

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, penulis panjatkan rasa syukur atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan bagi seluruh umat manusia. Semoga kita semua memperoleh syafaat beliau di hari akhir. Aamiin.

Skripsi ini berjudul "**Pengamalan Ibadah Salat Wajib Pada Remaja Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara.**" Skripsi ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan tugas dan persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, mulai dari proses penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, hingga tahap akhir penyelesaian. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak .Dr, Sufrin Efendi Lubis, LC selaku Pembimbing I dan Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe , M.Psi, selaku pembimbing II
2. Bapak Prof.Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Prof.Dr. Erawadi, M.Ag., sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan serta sebagai pembimbing Akademik, Bapak Dr. Anhar, M.A., sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Serta Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja sama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ibu Dr. Hj. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,M.A. sebagai wakil dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan. Bapak Ali Asrun, S.Ag sebagai wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pdi, M.Pd sebagai wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan.
4. Ibu Asriana Harahap, M.Pd, S.Pd. Selaku pembimbing Akademik
5. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Seluruh Dosen yang bekerja di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, khususnya Program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Bapak Heri Sahrizal Siregar selaku Kepala Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara.
8. Khususnya kepada Ayahanda tercinta, Syukur Munthe, dan Ibunda terkasih, Nurhaidah , yang senantiasa memberikan segala bentuk dukungan, baik melalui doa, materi, motivasi, maupun semangat tanpa henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Ayahanda dan Ibunda dengan keberkahan di dunia dan akhirat. Aamiin.

9. Tak lupa, penulis juga ingin mengapresiasi diri sendiri, Ridho Akbar Munthe, atas segala perjuangan yang telah dilalui hingga mencapai titik ini. Dengan semangat dan tekad yang kuat, penulis terus berusaha menyelesaikan perkuliahan tepat waktu demi meraih gelar sarjana.

Dengan penuh ketundukan kepada Allah SWT, penulis memohon ampun atas segala kekurangan dan kesalahan yang mungkin terdapat dalam skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca. Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.

Penulis

RIDHO AKBAR MUNTHER
NIM. 2120100188

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACARA MUNAQOSAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

SURAT BALASAN RISET

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iv

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR GAMBAR..... x

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1

B. Batasan Masalah/ Fokus Penelitian 5

C. Batasan Istilah..... 6

D. Perumusan Masalah..... 7

E. Tujuan Penelitian..... 7

F. Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 9

B. Kajian/ Penelitian Terdahulu 25

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian..... 27

B. Jenis Penelitian 27

C. Subjek Penelitian..... 27

D. Sumber Data..... 28

E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	30
G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	35
B. Temuan Khusus	38
C. Pembahasan Hasil Penelitian	48
D. Keterbatasan Penelitian.....	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Tabel 1.4 Nama Kepala Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan batu Utara	36
Tabel 2.4 Jumlah kependudukan, Agama, Lembaga Pendidikan, Tempat Ibadah 37.....	37
Tabel 3.4 Organisasi Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara	38

LAMPIRAN

Lampiran 1 Mengenai Pedoman Wawancara	52
Lampiran 2 Mengenai Pedoman Wawancara Orangtua Remaja	52
Lampiran 3 Mengenai Pedoman Wawancara dengan Remaja.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya manusia diciptakan oleh Allah, untuk tujuan beribadah kepadanya. ibadah merupakan bentuk penghambaan manusia sebagai makhluk kepada sang pencipta. Kerena ibadah merupakan fitrah (naluri) manusia, maka ibadah kepada Allah membebaskan manusia pemujaan dan pujian yang salah dan sesat. Sebagai seorang muslim kita harus melaksanakan kewajiban kita kepada Allah, yakni dengan melaksanakan semua perintahnya dan menjahui semua larangannya.

Ibadah adalah makanan bagi ruh. Makanan terbaik adalah makanan yang menyehatkan badan. Demikian pula, ibadah terbaik adalah ibadah yang menyentuh ruh, yaitu ibadah yang dijalankan dengan penuh semangat dan di iringi keindahan hati. Dengan demikian, yang terpenting adalah mengosumsi makanan yang bermanfaat, bukan hanya makanan.¹

Menurut ulama tauhid mengatakan bahwa ibadah meng-esakan Allah Swt. Dengan sungguh-sungguh dan merendahkan diri serta jiwa setunduk tunduknya. Menurut ulama fikih ibadah adalah semua bentuk pekerjaan yang bertujuan memperoleh keridhoan Allah Swt, dan mendambakan pahala darinya di akhirat. Secara bahasa, ibadah berarti taat, tunduk, menuruti, mengikuti, dan do'a.

¹ Muhsin Qiraati. *Tafsir Sholat*, (Bogor: Cahaya 2015), hlm 23

Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara. Merupakan bagian dari desa Pinang Lombang, Sidomulyo, Kampung Berangir. merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan NA IX-X. Desa ini memiliki berbagai Sekolah, diantaranya ada Sekolah Mas, Pondok Pesantren Ath-Thoibah Indoseia, MTs Al-Huda, MDA Nurul Yaqin, Min Sidomulyo. Dapat dilihat dari banyaknya sekolah Agama di Desa Sumberjo Tetapi masi banyak remaja yang meninggalkan salat,

Ibadah sendiri secara umum dapat dipahami sebagai wujud penghambaan diri seorang makhluk kepada sang khaliq. Penghambaan itu lebih didasari pada perasaan syukur atas semua nikmat yang telah di karuniakan oleh Allah padanya serta untuk memperoleh keridhaan dengan menjalankan titahnya sebagai Rabbul Alamin.²

Berdasarkan observasi peneliti menemukan permasalahan yang terjadi pada pengamalan ibadah salat wajib pada remaja Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara. Ketika mereka sekolah agama seperti Man, Pesanteren mereka melaksanakan ibadah salat wajib tetapi ketika mereka samapi di kampung halaman atau sampai dirumah nyatanya mereka tidak melaksanakan salat.

Ibadah kepada Allah merupakan tugas penting, dialah Allah menciptakan kita, sekaligus merupakan misi utama kita dalam kehidupan

² Sahriansyah, *Ibadah Aklah.*, (Jl. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, 2014), hlm 12

ini. Salat juga merupakan ungkapan kepada Allah sebagai rasa syukur dan pengabdian atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikannya.³

Salat ialah ibadah kepada Allah dalam bentuk perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan di akhiri dengan salam yang dilakukan menurut syarat-syarat yang telah ditentukan oleh syariat islam. Sholat mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam syariat agama islam.⁴

Ada lagi yang menyatakan bahwa salat merupakan ibadah yang istimewa dalam agama Islam, baik dari perintah yang diterima oleh Nabi Muhammad secara langsung, dari Allah Swt.⁵

Dilihat dari segi perhatian orang tua. Sebagai seseorang muslim, maka wajiblah orang tua mendidik anan anak mereka agar menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepaa Allah Swt, mereka diberi pemahaman bahwa tugas manusia dimuka bumi ini adalah semata mata hanya untuk beribadah kepaa Allah.

Kesholehan seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, ia mengetahui halal ia mengetahui haram. Ibadah salat merupakan salah satu bentuk realisasi dari ketaqwaan seorang muslim. Salat dilakukan untuk mengikat (dzikir) Allah. Dengan demikian, fungsi ibadah salat tidak hanya

³ Depertemen RI *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta Timur: CV Darusunnah), 2016), hlm 224

⁴ Syaifur Rahman El-Fati, *panduan sholat praktis dan lengkap*. (Jakarta : Kawahmedi. 2015), hlm. 30.

⁵ Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar *Offset*). 2001. Hlm 60-6

vertikal yaitu menyembah dan mengingat Allah, tetapi juga secara horizontal yaitu mencegah perbuatan keji dan mungkar (maksiat).⁶

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: Bacalah Kitab Al-Qur'an yang telah diwahyukan kepadamu Muhammad, dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya sholat mencegah dari perbuatan keji dan munkar. Dan mengingat Allah lebih besar keutamaannya dari ibadah yang lain. Qs, Al-Ankabut ayat 45⁷

Berdasarkan ayat di atas Allah tunjukan kepada umatnya, untuk senantiasa beribadah kepada Allah Swt. Khususnya mendirikan salat lima waktu, kerena mendirikan shalat betapa pentingnya salat fardhu yang diwajibkan atas orang muslim. Mengamalkan salat fardhu tidak hanya menjalankannya saja, akan tetapi juga harus juga memahami makna bacaan yang dilafalkan dalam salat dan juga harus diusahakan dalam mengerjakan- Nya sekhushyuk mungkin.

Remaja sebagai generasi muda yang memiliki berbagai potensi terpendam dan kemurnian pola berfikir selalu berusaha untuk tahu apa dilingkungan-Nya, perlu diberi pengetahuan dan bimbingan kearah yang baik dan positif agar kedepan-Nya setelah ia meranjak ke usia dewasa menjadi sosok yang ideal.

Remaja harus mengetahui dan memahami betapa penting-Nya menjalankan ibadah salah satu-Nya yaitu menjalankan salat fardhu yang

⁶ Atang Abd. Hakim, *Metoologi Studi Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.2014), hlm 210

⁷ Q.S Al Ankabut(29);45

dikerjakan lima kali sehari semalam dengan baik. Ibadah yang mendasar tersebut wajib di laksanakan atau di kerjakan oleh remaja. Dalam hal ini remaja harus sungguh sungguh tidak main main dalam menjalankan ibadah salat.⁸

Jika dipehatikan Pengamalan Ibadah Salat Wajib pada Remaj di Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara banyak sebagian yang mengamalkan ibadah salat wajib belum secara penuh, pada hal desa Sumberjo banyak memiliki sekolah Agama seperti Pondok pesantren Ath-Thoibah Indonsia, Mts Al-Huda, MDA Nurul Yaqin, Min Sidomuliyo.tepapi masih banyak remaja yang meninggalkan salat. misalnya Remaja hanya melaksanakan ibadah salat maghrib, dan isya saja. Remaja kadang kadang melaksanakan salat, belum mengetahui dan memahami secara benar hal hal yang berhubungan dengan ibadah salat seperti, menyangkut dalam hal syarat salat, rukun salat, hal hal yang membatalkan salat, Do'a do'a dan lain lain.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana Pengamalan Ibadah Salat Wajib Pada Remaja di Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara.

B. Batasan Masalah

Dengan keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti maka masalah dalam penelitian ini fokus pada bagaimana pengamalan ibadah salat wajib pada remaja Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara.

⁸ Syaifur Rahman El-Fati, *Panduan Shalat Praktis*, (Jakarta: Kawamedia, 2015), hlm 30

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pahaman dan memudahkan pemahaman tentang judul yang dibahas pada penelitian ini, maka penulis membuat batasan batasan istilah sebagai berikut:

1. Pengamalan

Pengamalan adalah dari kata amal, yaitu berarti perbuatan, pekerjaan, segala sesuatu yang dikerjakan dengan maksud berbuat kebaikan. Menurut Hasby Ash Shiddieqy ibadah yaitu segala taat yang dikerjakan untuk mencapai keridhaan Allah dan mengharap pahalanya di akhirat⁹

2. Ibadah

Ibadah menjadi hal yang tidak terelakkan dalam kehidupan manusia, terlebih untuk membentunk pribadi yang memiliki keimanan dan ketaqwaan. Konsistensi dalam beribadah secara timbal balik berimplikasi terhadap pengutan keimanan, dan juga pembiasaan nilai nilai ketaqwaan. Ibadah dalam pendidikan Islam memiliki dua fokus utama, yaitu ibadah *muhdhah* dan ibadah *ghoiru muhdhah*. Ibadah *muhdhah* ibadah yang telah dijelaskan ketentuan, syarat dan rukunnya yang telah dicontohkan oleh Rasulullah Saw. Adapun ibadah *ghoiri muhdaha* merupakan ibadah yang memberikan kesempatan untuk berijtihad dengan ketentuan tidak bertentangan deangan Al Qur'an.¹⁰

⁹ Undang Burhamudin, Sikap Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Kitab Safinatunnaja Bab Salat Hubungannya dengan Pengamalan Ibadah Salat mereka, *Atthulab*, volue IV, No. 1, 2019. Hlm. 122.

¹⁰ Lilif Mualifatul Filasofa, Pendiikan Ibadah Sholat, *Journal of Education and Innovation*, volue, 2, No January-june 2021 hlm 80

3. Ibadah

Salat merupakan salah satu kewajiban bagi kaum muslimin yang sudah mukallaf dan harus dikerjakan baik bagi mukimin maupun dalam perjalanan. Salat merupakan rukun Islam kedua setelah syahadat. Islam didirikan atas lima sendi (tiang) salah satunya adalah salat, sehingga barang siapa mendirikan salat, maka ia mendirikan agama (Islam), dan barang siapa meninggalkan salat, maka ia meruntuhkan agama (Islam). Salat harus didirikan dalam satu hari satu malam sebanyak lima kali, berjumlah 17 rakaat. Salat tersebut merupakan wajib yang harus dilaksanakan tanpa kecuali bagi kaum muslim mukallaf baik sedang sehat maupun sakit.¹¹

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah berikut:

- a. Bagaimana pengamalan ibadah salat wajib pada remaja di Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara?
- b. Bagaimana upaya orangtua dalam meningkatkan ibadah salat wajib pada remaja di Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara Pada usia 13-15 tahun?

E. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengamalan ibadah salat wajib pada Remaja di Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara

¹¹ Adnan Ali, *Fiqih Salat*, (Bandung: Jabal 2019) hlm 3

- b. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan dalam meningkatkan kesadaran dalam pengamalan ibadah salat wajib pada remaja Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara.

F. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi secara benar tentang pengamalan ibadah salat wajib pada remaja di Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara.
- b. Untuk menambah wawasan dan perbuatan bagi penulis tentang kegiatan peningkatan pengamalan ibadah salat wajib pada remaja di Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Pengamalan

Menurut W.J.S. Poerwadarmita, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengamalan adalah proses, era perbuatan mengamalkan, melaksanakan, pelaksanaan dan penerapan.¹² Sedangkan pengamalan dalam dimensi keberagamaan adalah sejauh mana implikasi ajaran agama mempengaruhi seseorang dalam kehidupan sosial.¹³

Pengamalan menunjukkan kata kerja yang menunjukkan pekerjaan yang dilakukan pekerjaan yang dilakukan. Yang dimaksud disini adalah kesungguhan hati seseorang untuk melakukan sesuatu dalam kehidupan sehari-hari yaitu salat wajib. Pengamalan dapat diartikan juga melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi larangannya. Pengamalan itu tentunya dilakukan dan diperaktekkan dalam sehari-hari dan merupakan bagian dari ibadah.

Pengamalan juga dapat diartikan segala perintahnya dan menjauhi larangannya. Pengamalan itu tentunya dilakukan dan

¹² W.J.S. Poerwadarmita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, PN Balai Pustaka, 1976) hlm 36

¹³ M.Nur Gufron, Dkk, *Teori –Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media.2012) hlm 170

diperaktekkan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan bagian dari ibadah.

1. Pengertian Ibadah

Dalam istilah Indonesia Ibadah diartikan perbuatan untuk menyatakan bukti kepada Allah yang didasari ketaatan untuk mengerjakan perintahnya dan menjauhi larangannya.¹⁴

Ibadah merupakan pokok dalam Islam. Hal ini sesuai dengan firman Allah Q.S Adz-Dzariyat ayat 56 yaitu:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepadaku.¹⁵

Berdasarkan kutipan ayat di atas dapat dijelaskan bahwa ibadah mengandung makna bahwa semua makhluk Allah, termasuk jin dan manusia diciptakan oleh Allah Swt, agar mereka mau mengabdikan diri, taat, tunduk, serta menyembah hanya Allah kepada Allah lah yang menciptakan semua alam semesta ini.

Kata ibadah berasal dari bahasa Arab yang mempunyai arti perendahan diri, ketundukan, kepatuhan, atau menghamba. Semua makhluk di dunia ini mempunyai kewajiban untuk beribadah (menghamba) kepada Allah, sang maha pencipta. ibadah secara terminologi mempunyai arti segala sesuatu yang mendekatkan

¹⁴ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqih*, (Jakarta: Kencana 2015) hlm 17

¹⁵ Q.S Az-Dzariyat (51): 56

kepada Allah Swt, yang terealisasi melalui perbuatan menjalankan perintah dan meninggalkan larangannya.¹⁶

2. Pengertian Salat

Salat secara bahasa berarti do'a. Sebagaimana firman Allah *Ta'ala* "Dan berdoalah untuk mereka, karena sesungguhnya doamu itu akan menjadi ketengraman jiwa bagi mereka."

Dan arti menurut istilah syariat berarti: Sebuah perbuatan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.

Hukum salat adalah wajib. Hal ini sesuai dengan Al-Qur'an, as-sunnah dan ijma para ahli. sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an yaitu:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ هَٰ خُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا
الزَّكَاةَ وَذَٰلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Artinya: Padahal mereka tidak diperintahkan kecuali untuk menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam menjalankan agama dengan lurus, dan supaya mereka mendirikan salat dan menunaikan zakat.¹⁷

Adapun dari as-sunnah adalah sabda Rasulullah, *Alaihiwa Salam*.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُنِيَ
الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةٍ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامُ
الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَالْحَجِّ وَصَوْمِ رَمَضَانَ

¹⁶ Drs. M. Nur Ibrahim, M.Pd, Dr.H. Ali Akbarjorono, S.Ag.Hum., M.Pd, *Buku Panduan Baca Tulis AL-Qur'an dan Praktik Ibadah*, (Jln. DP, Negara V Perum Tanjung Gemilang Blok C, 2019), hlm 26

¹⁷ Q.S Al-Bayyinah (...): 5

“Agama Islam itu ditegakkan atas lima pondasi: Bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, Muhammad adalah utusan Allah, menegakkan salat, menunaikan zakat, berpuasa ramadhan, dan berangkat haji ke Baitullah bagi yang.” (HR.Bukhari dan Muslim).

Begitu pula semua kaum muslimin telah sepakat bahwa Allah telah mewajibkan salat lima waktu kepada mereka dalam sehari semalam. Salat diwajibkan kepada setiap muslim, yang balik dan berakal, kecuali yang sedang haid dan nifas. Salat tidak diwajibkan pada orang-orang gila, dan orang-orang kafir.

Adapun kepada anak kecil bagi orang tua atau parawali diwajibkan mengajarkan kepada mereka tata cara salat yang benar, kemudian mereka harus diperintah untuk menunaikannya apabila telah menginjak usia tujuh tahun, dengan tujuan untuk mendidik dan membiasakan mereka. Lalu setelah itu, mereka berhak untuk dipukul apabila telah berusia sepuluh tahun tidak mau mengerjakan salat begitu pula terhadap anak perempuan tujuan itu semua agar mereka terbiasa untuk menunaikan kewajiban salat dan tidak merasa asing dengan ibadah yang namanya salat, agar mereka belajar terhadap sesuatu yang baik bagi dirinya, memahami terhadap sesuatu yang membawa bencana terhadap dirinya (apabila meninggalkan salat), sehingga tatkala telah menganjak usia baligh,

tidak butuh lagi kesulitan belajar, karena sudah terbiasa dan terlatih.¹⁸

Salat adalah upaya membangun hubungan baik antara manusia dengan tuhnya. Dengan salat membangun, kelezatan munajat kepada Allah akan terasa, pengabdian kepada-Nya dapat diekspresikan, begitu juga dengan penyerahan segala urusan kepadanya. Salat juga mengantarkan seseorang kepada tenang, damai dan pengampunan dari segala kesalahan.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat penulis jelaskan bahwa salat merupakan hubungan manusia dengan Allah Swt, secara terus menerus, dengan memohon keselamatan, kesejahteraan dan kedamaian hidup di dunia dan akhirat. Sedangkan ibadah salat merupakan pencarian pahala melalui berbagai amal sholeh dalam bentuk berdiri, rukuk, dan sujud. Jadi, seorang muslim yang menunaikan ibadah salat, berarti ia telah berdo'a kepada Allah dan memohon dengan perbuatannya agar Allah mengampuninya, sebagaimana ayat yang dijelaskan dalam Q.S Al-ankabut ayat 29. Memberikan kejelasan bahwa sebagai orang muslim kita diperintahkan untuk selalu membaca Al Qur'an kerana didalamnya terdapat petunjuk hidup, pembeda hak dan batil, obat penenang jiwa dan rahmat bagi seluruh alam. Kemudian kita diperintahkan

¹⁸ Hasan Ayyub, *Fikih Ibadah*, (Bandung, Hamzah, 2014), hlm. 115-116

¹⁹ Khairunnas Rajab. *Psikologi Ibadah (Mamakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia)*, (Jakarta: Amzah, 2016) hlm 93

untuk mendirikan salat kerana dapat mencegah dari perbuatan keji dan munkar. Dan kita dirikan saat hubungan manusia dengan Allah akan terjalin, sehingga Allah akan memberikan penjagaan bagi muslim, dan setan akan sulit mengajak manusia untuk melakukan kemaksiatan.

Berdasarkan penjelasan diatas diambil pengertian bahwa pengamalan ibadah salat wajib adalah pelaksanaan atau perbuatan yang nyata sebagai bukti kepada Allah Swt, dalam bentuk ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam dengan memenuhi beberapa syarat syarat yang diperoleh.

5. Dasar Hukum Pengamalan Ibadah Salat Wajib

Salat secara dengan tujuan diciptakannya manusia yaitu hanya patuh dan tunduk kepada Allah secara totalitas, maka melakukan salat dalam kehidupan sehari hari sebagai bentuk komitmen, Sebagaimana firman Allah yaitu:

فَإِذَا قُضِيَتْهُمُ الصَّلَاةُ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا
اطْمَأَنَّكُمْ فَاقْبَلُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْفُوتًا

Artinya: Maka apabila kamu menyelesaikan salat, ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring, kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah salat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya sholat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.²⁰

²⁰ Q.S An- Nisa (4): 103

Berdasarkan ayat di atas penulis simpulkan bahwa agama Islam, mengajarkan ummatnya untuk disiplin yaitu melalui ibadah salat. Ibadah salat adalah kewajiban yang waktu pelaksanaannya sudah ditentukan. Salat dilakukan secara teratur dan pada waktu waktu tertentu dapat dijadikan alat ukur untuk mengetahui tingkat kedisiplinan kita.

a. Waktu Melaksanakan Salat

Salat wajib dilaksanakan pada waktu waktu yang telah ditentukan, panutan waktu adalah pembatasan terhadap waktu. Allah telah menetapkan waktu untuk salat, sebagaimana firman-Nya dalam surat an- Nisa ayat 103 sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتْ الصَّلَاةُ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا
اطْمَأَنَّنتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya: Maka apabila kamu telah menyelesaikan salat (mu),ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring, kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya sholat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang orang yang beriman.²¹

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa telah menentukan waktu salat atas orang orang yang beriman, Setiap salat mempunyai waktu dalam arti ada masa di mana seseorang harus menyelesaikan apabila masa itu terlalu, maka pada dasarnya berlalu juga waktu salat.

²¹Q.S An-Nisa (4): 103

Allah telah menentukan batas batas waktu tertentu untuk dilaksanakan salat di dalamnya. Adapun waktu waktu salat fardhu adalah sebagai berikut:

1. Waktu Salat Dzuhur

Dimulai sejak matahari tepat berada di atas kepala namun sudah mulai agak condong kearah barat. Istilah yang sering digunakan dalam terjemah bahasa Indonesia adalah tergelicirnya matahari, sebagai terjemah bebas dari kata *zawal*, Akhir waktu dzuhur itu ketika panjang bayangan sama dengan suatu benda.

2. Waktu Salat Asar

Waktu salat asar dimulai tepat ketika waktu salat dzuhur sudah habis, yaitu semenjak panjang bayangan suatu benda menjadi sama pajangnya dengan panjang benda itu sendiri. Dan selesainya waktu salat ashar ketika tenggelam di ufuk barat.

3. Waktu Salat Maghrib

Sudah menjadi ijma (kesepakatan) para ulama bahwa waktu salat Maghrib dimulai sejak hilangnya semua bulatan matahari di telan bumi dan akhir hingga hilangnya syafaq (mega merah).

4. Waktu Salat Isya

Waktu salat isya dimulai sejak berakhirnya waktu Maghrib, dan terus berlangsung sepanjang malam hingga dini hari tatkala fajar shadiq terbit. Dasarnya adalah ketetapan dari nash yang menyebutkan bahwa setiap waktu salat itu memanjang dari berakhirnya waktu salat sebelumnya hingga masuknya waktu salat berikutnya, kecuali salat subuh.

5. . Waktu Salat Shubuh

Seringkali orang terkecoh dengan dua istilah, yaitu salat Shubuh. Padahal sesungguhnya keduanya adalah satu. Fardu adalah salat shubuh dan salat shubuh adalah salat fajar. Waktu salat fajar atau salat subuh dimulai semenjak terbitnya shadiq hingga terbitnya matahari. Fajar bukanlah matahari.²²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa melaksanakan sholat wajib harus sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan dalam islam, apabila tidak sesuai waktunya maka berlaku waktu yang tidak diperbolehkan salat.

²² Ahmad Sarawat, Lc., MA, *Waktu Sholat*, (Jalan Karet Pedurenan no. 53 Kuningan Setiabudi Jakarta Selatan, 2018) hlm 13-18

b. Indikator Pelaksanaan Salat Wajib

Melaksanakan Salat lima waktu adalah kewajiban dari setiap muslim. Berikut ini beberapa indikator pelaksanaan salat wajib (lima waktu):

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ وَعَاقِلُوا الزَّكَاةَ الرَّكْعَيْنِ مَعَوَّارِ كَعُوا

Artinya: Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat dan ruku;lah beserta orang orang yang ruku. Q.S Al- Baqorah ayat. 43

Allah memerintahkan kepada ita untuk melaksanakan salat secara bersama sama dengan orang orang yang mengerjakan salat (berjama'ah)

1. Tepat Waktu dalam Melaksanakan Salat

Wajib bagi muslim adalah mengerjakan salat waktunya, sedangkan. Sedangkan mengerjakan salat di awal waktu menunjukan keutamaan. Salat tidak boleh dilaksanakan di sembarang waktu. Allah Swt dan Rasululuah Saw, telah menentukan waktu pelaksanaan salat yang benar menurut syariat Islam, Allah berfirman yaitu:

الْفَجْرَانِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ وَقُرْآنَ اللَّيْلِ غَسَقِ الشَّمْسِ لِدُلُوكِ الصَّلَاةِ أَقِمِ

مَشْهُودًا كَانَ

Artinya: Dirikanlah salat dari sesudah matahari tergelincir sampai malam dan (dirikanlah pula salat) shubuh. Sesungguhnya salat shubuh itu disaksikan oleh malaikat.²³

Berdasarkan ayat di atas bahwa kita perintahkan untuk menegakkan salat sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam. Perintah salat yang dimaksud adalah salat fardhu salat *maktubah*, yaitu waktu tergelincir matahari untuk waktu salat dzuhur dan asar, gelap malam untuk waktu Maghrib dan Isya.

2. Konsisten dalam Melaksanakan Salat

Salat bagi setiap muslim merupakan kewajiban yang tidak pernah berhenti dalam kondisi apapun dan keadaan bagaimanapun, sepanjang akal-Nya sehat.²⁴ Dengan demikian hendaklah salat dilaksanakan secara disiplin setiap harinya. Salah satu indikator konsisten adalah terus menerus dalam hal ini yaitu *istiqomah* melaksanakan salat dan tidak lalai.

3. Ketetapan Bacaan dan Gerakan Salat

Salat adalah ibadah yang dilakukan dalam bentuk gerakan dan bacaan tertentu. Agar gerakan dan ucapan dalam salat tepat, maka seseorang harus berlatih dan belajar memperbaiki dan mengingatkan kualitas shalat, dengan cara mempelajari tata cara salat yang telah di anjarkan oleh Rasulullah Saw. Adapun yang termasuk dalam rukun salat yaitu:

²³ Q.S Al-Isra (..) 78

²⁴ Rois Mahmud, *Al-Islam, Pendidikan Agama Islam*, (t.p: Erlangga, 2014) hlm 25

1. Niat
2. Baerdiri bagi yang mampu
3. Takbiratul ihram
4. Membaca Al- fatiha
5. Rukuk di sertai tumakninah
6. I'tidal (Bangun dari ruku) dengan tumakninah
7. Sujud dengan tumakninah
8. Duduk antara dua sujud dengan tumakninah
9. Duduk untuk tahiyyat akhir
10. Membaca tasyahud akhir
11. Membaca salawat nabi setelah tasyhud akhir
12. Membaca salam pertama (ke kanan)
13. Tertib artinya mengerjakan dengan urut tidak terbalik.

Jadi rukun salat semuanya itu ada 13 hal, terdiri dari kata hari dan 12 perpaduan antara do'a dan perbuatan.²⁵ Adapun yang menjadi sunnah dalam salat yaitu:

1. Mengangkat kedua tangan ketika takbiratul ihram sampai tinggi ujung jari sejajar dengan telinga, telapak tangan setinggi bahu, keduanya di hadapkan kiblat.
2. Mengakut kedua tangan ketika rukuk, ketika berdiri dari rukuk, dan tatkala berdiri dari tasyahud awal dengan cara yang telah diterangkan pada takbiratul ikhram.

²⁵ Najahy Majid, Op., Cit. Hlm 28

3. Meletakkan telapak tangan kanan di atas punggung tangan kiri, dan keduanya diletakkan di bawah dada.
4. Melihat kearah tempat sujud.
5. Membaca do'a iftitah.
6. Membaca aamiin sehabis membaca al- fatiha.
7. Membaca satu surat atau ayat al-qur'an bagi imam atau orang salat sendiri sesudah membaca al- fatihah pada dua rakaat yang pertama dan kedua dalam salat.
8. Sunnaah makmumnya mendengarkan bacaan imamnya.

c. Pengertian Remaja

Menurut sarwono remaja adalah suatu masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual.²⁶

Remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Pada masa ini juga memiliki tantangan tersendiri, dimana remaja dianggap sudah lebih mapan dibandingkan masa sebelum-Nya yakni saat menjadi masa kanak-kanak, namun di satu sisi remaja dianggap belum sepenuh-Nya dapat bertanggung jawab. Masa ini juga disebut masa mencari identitas diri, jika ditinjau dari teori perkembangan psikososial dari erik eriskon, maka masa

²⁶ Hikmadayani, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Jalan Banjaran, 2023)

remaja adalah masa mencari jati diri, menemukan siapa mereka dan arah tujuan hidup-Nya bereksplorasi terhadap peranya.²⁷

Istilah asing yang menunjukkan masa remaja antara lain: *Puberteit*, *adolescentia* dan *youth*.²⁸ Pendapat lain mengatakan remaja artinya tumbuh atau tumbu untuk mencapai kematangan, kematangan di sini tidak kematangan fisik saja, tetapi terutama kematangan psikologis. Dalam arti ini, masa remaja dipandang perkembangan yang ditandai dengan kematangan fisik dan psikis secara keseluruhan menuju kedewasaan.²⁹

Dengan demikian, dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa remaja adalah masa atau fase peralihan dari masa kanak kanak ke masa dewasa yang berlangsung dari umur 13-21 tahun, dan pada masa ini terjadi perubahan dan pertumbuhan fisik dan psikis-Nya.

d. Karakteristik Perkembangan Remaja Usia 13-15 Tahun

Karakter berasal dari kata bahasa latin "*kharakter*", dalam bahasa inggris: *character* dan Indonesia "karakter", Yunani *Character*, dan *charassein* yang berarti membuat tajam. Jadi karakter adalah tabiat atau kebiasaan. Sedangkan menurut para

²⁷ Endang Prastuti, Sayidah Aulia ul Haque, *Dinamika Perkembangan Remaja*, (Jl. Tambar Raya No. Rawarnangun- Jakarta 2020) hlm 10

²⁸ Yulia Singgih, Gunarsa dan Singgih, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Libri, 2017) hlm 4

²⁹ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) hlm 9

ahli psikologi, karakter adalah adalah sebuah sistem keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan tindakan seorang individu.³⁰

Pada masa remaja usia 13-15 tahun terjadi beberapa masa perkembangan diantaranya sebagai berikut:

1. Perkembangan Fisik

Masa Remajamerupakan salah satu diantara dua masa rintangan kehidupan individu, dimana terjadi pertumbuhan fisik yang sangat pesat.

2. Perkembangan Kognitif

Remaja secara mental telah dapat berfikir logis tentang berbagai gagasan abstrak.

3. Perkembangan Emosi

Masa remaja merupakan puncak emosionalisasi, yaitu perkembangan emosi yang tinggi.

4. Perkembangan Sosial

Remaja memahami orang lain sebagai individu yang unik, baik menyangkut sifat sifat pribadi, minat nilai nilai maupun perasaanya.

5. Perkembangan Moral

Melalui perkembangan atau interaksi sosial, tingkat moralitas remaja sudah lebih matang dari usia anak.³¹

³⁰ Wakhidatul Khasanah, Samad Umarella, Ainun Diana, Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius, *Vol 1 No 1, Januari (2019)* hlm 49

e. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Fisik Remaja

Ketika perkembangan masa remaja, muncul tugas perkembangan remaja. Tugas tersebut harus dituntaskan agar remaja merasakan kebahagiaan, kesuksesan di masa yang akan datang. Adapun yang menjadi tugas perkembangan remaja adalah:

1. Mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya, baik pria maupun wanita.
2. Mencapai peran sosial baik sebagai pria maupun wanita.
3. Menerima keadaan fisik-Nya dan dapat menggunakan tubuh-Nya secara efektif.
4. Mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab.
5. Mencapai kemandirian emosional dari orangtua atau figur-figur yang mempunyai otoritas.
6. Menerima diri-Nya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuan-Nya sendiri.
7. Mampu meninggalkan reaksi dan penyesuaian diri (sikap/perilaku) kekanak-kanak.
8. Menerima keadaan fisik-Nya dan menggunakan tubuh-Nya secara efektif.

³¹ Rosleny Marliani, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: CV Pustaka Ceria, 2016) hlm 163

9. Memperoleh perangkat nilai dan sistem etis.

10. Mempersiapkan perkawinan dan keluarga.³²

B. Penelitian terdahulu

1. Penelitian Ardiansyah, Universitas Islam Negeri Raden intan Lampung (2021), yang berjudul: “proses Pemahaman dan Pengamalan Ibadah Salat Pada Wartawan Radar Lampung TV.” Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masih ada para wartawan tersebut meninggalkan pengamalan ibadah salat, dikarenakan kesibukan dan kedisiplinan waktu, para wartawan tersebut merasa berat dalam melaksanakan ibadah salat tersebut karena tidak cukup puas untuk waktu yang sedikit.
2. Penelitian Emmi Yunita yang berjudul: “Upaya Orang Tua dan Guru dalam Memotivasi Anak Melaksanakan Ibadah Salat di MIN 2 Padangsidempuan.” Hasil penelitian adalah upaya yang dilakukan guru dalam memotivasi siswa melaksanakan ibadah salat yaitu dengan memberikan pemahaman tentang salat pada siswa, memberikan keteladanan, membiasakan siswa salat berjamaah dilingkungan sekolah, memberikan apresiasi, pengawasan, arahan, mengevaluasi salat siswa, dan menjalin kerja sama dengan orang tua siswa. Sedangkan upaya orang tua dalam memotivasi anak melaksanakan ibadah salat yaitu mengerjakan kepada anak tata cara salat, menjelaskan

³² Tasya Alifiza Izzani, Selva Octaria, Linda, Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora, *Jurnal Perkembangan Remaja* vol.3 No.2 Agustus (2024) hlm 266

keutamaan salat, memberikan keteladanan, menanamkan kedisiplinan, memberikan hadiah dan hukuman.

3. Penelitian Zul Hamri yang berjudul: “Peranan Orang Tua Membina Anak Suku Nias Muslim Kelurahan Sihitang Kota Padangsidempuan Ibadah Salat.” Hasil penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan ibadah salat anak secara umum tergolong rendah misalnya banyak diantara mereka suka diluar rumah saat waktu salat. Beberapa orang dilakukan masih bersifat lemah. Pandangan orang tua dalam membina pelaksanaan ibadah salat masih memiliki perbedaan persepektif disebabkan usaha mencari nafkah yang berbeda, keadaan usaha orang tua terlihat lemah kerana kekurangannya kesungguhan membina pelaksanaan salat anak. Hambatan orang tua dalam membina pelaksanaan ibadah salat anak adalah faktor ekonomi, jarak mesjid dengan rumah, kurangnya pengetahuan orang tua dalam membina salat adalah memberikan bimbingan, arahan dan mengontrol anak agar selalu melaksanakan salat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara. Adapun waktu penelitian dimulai Januari 2025 sampai Agustus 2025.

B. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk menyelesaikan skripsi ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian yang berdasarkan pada pengolahan data yang sifatnya deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variable yang diteliti dengan cara melakukan wawancara langsung.³³

Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana pengamalan ibadah salat wajib pada remaja di Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah hal yang sangat penting dalam penelitian. Yang dimana pada subjek penelitian yang akan menjadi target untuk diteliti dan subjek yang diperoleh itu akan sesuai dengan yang dilakukan oleh peneliti, sehingga hal ini akan mempermudah penelitian.

³³ Siti Hanyfah, Gilang Ryan Fernandes, and Iwan Budiarto, "Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash," *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)* 6, no. 1 (2022), hlm.340.

Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah remaja berusia 13-15 sebanyak 10 remaja Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara.

D. Sumber Data

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Menurut Sugiyono yang menyatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini data primer diperoleh melalui wawancara dengan orangtua remaja.

Data Sekunder menurut Sugiyono adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi. Data jenis ini diperoleh penulis dari dokumen-dokumen usaha dan buku-buku literature yang memberikan informasi tentang masalah yang menyangkut dengan penelitian.³⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data dalam penelitian, yaitu

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang sangat spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesiner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi yang digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala gejala

³⁴ Nurjanah, "Analisis kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan pelayanan pada Usaha Laundry" Jurnal Masasiswa 1(2021) hlm 121

alam responden yang di amati tidak terlalu besar.³⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai Pengamalan Ibadah Salat Wajib Pada Remaja di Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang di wawancara. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan, wawancara juga merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, yang melibatkan bentuk komunikasi antara dua orang, yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.³⁶

Adapun wawancara yang peneliti gunakan adalah melakukan komunikasi langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada orangtua untuk mendapatkan informasi yang akurat. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak berstruktur atau wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara dan hanya mempertanyakan garis-garis besar saja.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabesta Cv 2013) hlm 145

³⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakaerya, 2013) hlm 186

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.³⁷

Dokumentasi penelitian ini berupa, yaitu data remaja di Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Baatu Utara, dan dokumentasi saat wawancara bersama remaja maupun orang tua. Sehingga penelitian ini menjadi bukti yang sah menjadi pegangan yang paling berpengaruh terkait keterangan suatu informasi.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan dalam uji keabsahan data, yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confrimability*) Data yang

³⁷ Annisa, Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. No 3 (2023), hlm. 34–46.

digunakan dalam penelitian kualitatif harus diuji untuk memastikan bahwa mereka dapat digunakan sebagai penelitian ilmiah.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah istilah yang dipergunakan yang mengandung makna yang sama dengan istilah perpanjangan keikutsertaan. Perpanjangan pengamatan dilakukan karena data yang ditemukan sebelumnya belum lengkap. selain itu perpanjangan pengamatan juga dilakukan untuk mengecek kembali kebenaran data-data yang didapatkan sebelumnya. Pada suatu penelitian, perpanjangan pengamatan dilakukan karena pada tahap awal penelitian, data yang diperoleh belum lengkap sehingga peneliti merasa kesulitan untuk menarik kesimpulan terutama menjadi indikator atau fokus utama penelitian. Untuk itu peneliti akan kembali ke tempat penelitian untuk melengkapi data sekaligus memeriksa kebenaran data yang di peroleh sebelumnya.

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Teknik ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud mengadakan pengamatan dengan teliti, rinci, dan mendalam serta berkesinambungan terhadap fenomena dan peristiwa yang terjadi pada latar penelitian, sehingga ditemukan hal-hal yang relevan dengan kepentingan penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Lebih lanjut dikatakan oleh Maleong bahwa ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu: penggunaan sumber, metode, antar peneliti, dan teori.³⁸

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Setelah data data yang diperlukan sudah dapat diperoleh, maka penulis akan melakukan analisis dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.

³⁸ M. Husnailail et al., "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Lmiah," *Journal Genta Mulia* 15, no. 0 (2024), hlm. 71-73.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.

Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikirkan ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4)

upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.³⁹

d. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka peneliti menyusun penelitian ini dengan sistem pembahasan menjadi tiga bab.

Bab I Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II.Memuat tentang uraian tentang landasan teori, tentang penelitian dan tinjauan penelitian terdahulu yang sesuai dengan judul penelitian

Bab III adalah mengemukakan tentang metode penelitian yang terdiri dari, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik penjaminan keabsahan data serta teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian yang mencakup tentang pengamalan ibadah salat wajib pada Remaja Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara

Bab V adalah memuat hasil kesimpulan penelitian yang telah dilakukan.

³⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019), hlm. 91-94.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Desa Sumberjo Kabupaten Labuhanbatu Utara

Desa Sumberjo merupakan kawasan dataran tinggi, dikelilingi pepohonan kelapa sawit dan karet.⁴⁰ yang berbatasan dengan desa berangir pada saat ini. Pada tahun 1954 kawasan ini mulai dibuka menjadi pemukiman dan peladangan oleh masyarakat yang berjumlah 23 KK. Seiring berjalannya waktu, penduduk semakin bertambah terus menerus menjadi satu buah dusun. pemerintah dusun waktu itu dipimpin oleh Bapak Pengabdian. sekitar tahun 1998, desa sumberjo melakukan pemekaran untuk pembagian dusun diantaranya dibagi menjadi 8 dusun yaitu dusun Pasar Batu, dusun Pinang Lombang atas, dusun Pinang Lombang Bawah, dusun Sidomuliyo, dusun Aek Tualang, dusun Berangir Kampung, dusun Masihi, dusun Simpang Tiga.

a. Daftar Nama nama Kepala Desa Sumberjo Kabupaten Labuhanbatu Utara

Berikut ini adalah nama nama Kepala Desa Sumberjo Kabupaten Labuhanbatu Utara.

⁴⁰ Observasi, Desa sumberjo, (20 Maret 2025, pukul, 09.00 WIB)

TABEL 1.4
Nama Nama Kepala Desa Sumberjo Kabupaten Labuhanbatu Utara

No	Nama Kepala Desa	Periode
1	Kasimun	1986-1987
2	Abdul Yakin	1987-1989
3	Sarwono	1989-1990
4	Sahma	1990-1999
5	Dedi	1999-2010
6	Wanto	2010-2014
7	Ismail	2014-2019
8	Heri Sahrizal Siregar	2019-Sampai sekarang

2. VISI dan Misi Desa Sumberjo Kabupaten Labuhanbatu Utara

a. Visi Desa

Terciptanya Desa yang Sejahtera yang Damai dan Aman.

b. Misi Desa

- 1) Mensejahterakan Perangkat Desa, memakmurkan Desa
- 2) Memperbanyak kegiatan keagamaan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan masyarakat Desa Sumberjo
- 3) Melibatkan masyarakat untuk pembangunan di Desa Sumberjo

3. Letak Geografis Desa Sumberjo Kabupaten Labuhanbatu Utara

Desa Sumberjo Kabupaten Labuhanbatu Utara, berbatasan langsung dengan Desa Berangir dan Desa Pernantian. Pemerintah Desa Sumberjo secara administrasi membawa 8 wilayah pemerintah Dusun. Mata pencaharian mayoritas warga adalah sebagai petani kelapa sawit dan karet, dengan jumlah penduduk 6.727 jiwa, Jumlah KK 1827. Dengan batas desa sebagai berikut:

1. Sebelah timur adalah perkebunan kelapa sawit

2. Barat dataran tinggi perkebunan kelapa sawit dan karet
3. Utara berbatasan desa pernantian
4. Selatan berbatasan dengan desa kampung baru⁴¹

4. Keadaan penduduk Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara

Tabel 2.4

S	Uraian	Jumlah
1	Kependudukan	
	Jumlah KK	1.827
	Jumlah penduduk	6.727
	Laki laki	3.200
	Perempuan	3.527
2	Agama	
	a. Islam	99%
	b. Protestan	-
	c. Katolik	1%
	d. Hindu	-
	e. Budha	-
3	Lembaga Pendidikan	
	a. Tk/Paus	5
	b. SD/MI	3
	c. SLTP/MTS	3
	d. SLTA/MA	2
4	Tenpat Ibadah	
	a. Masjid	9
	b. Mushollah	5
	c. Gereja	-
	d. Pura	-
	e. Wihara	-

⁴¹ Sehri Sahrizal, *Wawancara*, (Rumah Kepala Desa, 23 Maret 2025, Pukul 09.000 wib)

Tabel 3.4
Struktur Organisasi Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara

NO	Nama	Jabatan
1	Heri Sahrizal Siregar	Kepala Desa
2	Irham	Sekretaris
3	Dina Maya Sari	Kepala Urusan Keuangan
4	Selamat ABIDIN	Kepala Urusan Perencanaan
5	Suriana	Kepala Urusan Tata Usaha
6	Hairul Efendi	Kepala Seleksi Pelayanan
7	Abdul Hadi Nasution	Kepala Seleksi Kesejahteraan
8	Dony Pranata	Kepala Seleksi Pemerintahan
9	Yunawaty	Kepala Dusun Pasar Batu
10	Irwin Efendi	Kepala Dusun Pinang Lombang Atas
11	Abdullah Syarif	Kepala Dusun Pinang Lombang Bawah
12	Wagio	Kepala Dusun Sidomuliyo
13	Suliyah	Kepala Dusun Aek Tualang
14	Hasanuddin	Kepala Dusun Kampung Berangir
15	Syahril	Kepala Dusun Masihi
16	Kibun	Staf Kauar Keuangan
17	Nurul Aida	Staf Operatur Sikkeudes

B. Temuan Khusus

1. Pengamalan ibadah salat wajib pada remaja desa sumberjo kabupaten labuhan batu utara

Pengamalan merupakan salah satu cara atau proses perbuatan dan kewajiban menunaikan sesuatu perbuatan tersebut. Sedangkan ibadah salat adalah suatu pengabdian kepada Allah Swt yang terdiri dari perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Salat yang dilakukan lima kali dalam sehari semalam jarang atau bahkan sering mereka para remaja tinggalkan karena beberapa alasan yang tidak masuk akal. Mereka seperti menganggap salat sebagai ibadah yang mengganggu waktu mereka, dan mungkin di antara mereka ada yang hanya sekali melakukan salat dalam sehari. Adapun untuk

mengetahui pelaksanaan salat pada remaja di Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara secara mendalam penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan wawancara sehingga dapat menghasilkan data yang akurat. Hasil wawancara dengan delapan remaja mengenai pelaksanaan salat lima waktu. Penulis melakukan pengelolaan data dengan menggunakan wawancara sehingga dapat menghasilkan data yang akurat. Hasil wawancara dengan beberapa remaja yaitu:

1. Melaksanakan salat wajib lima waktu

Pertama Mhd Siqdik Silaen mengatakan:

“Saya Mhd Siqdik berusia 15 tahun, Sudah mengerjakan salat namun tidak lima waktu, karena beberapa alasan seperti mengantuk, menonton TV. dan keasikan bermain dengan teman, Sebenarnya orangtua saya selalu mengingatkan saya untuk salat ketika waktunya untuk salat, biasanya salat yang sering saya laksanakan yaitu salat magrib, zhuhur karna pada saat salat zhuhur saya masij berada di sekolah.”⁴²

Kedua Raja Mengatakan :

“Saya Raja sekarang saya berusia 13 tahun, Salat sudah saya lakukan lima waktu dan biasanya saya mengerjakannya berjamaah di masjid. Sejak saya kecil orangtua membiasakan saya ketika sudah mendengar adzan untuk segera melaksanakan salat tanpa harus menunda dan baiknya di kerjakan di masjid.”⁴³

Ketiga Rifqi al-Fatih mengatakkn:

“Saya Rifqi Al Fatih berusia 13 tahun, saya mengerjakan salat lima waktu tapi harus perintah orangtua biasanya kalau saya tidak segera mengerjakan salat saya akan di marahi orangtua.”⁴⁴

hasil wawancara dengan orangtua. Pertama, ibu Amrah orangtua Raja sebagai berikut:

"Anak saya alhamdulillah untuk salat lima waktunya sudah baik karena sudah dikerjakan secara full. Bahkan anak saya mengerjakannya selalu berjamaah dimasjid, disekolah dia salatnya selalu full, saya sebagai

⁴² Mhd Siqdik, *Wawancara*, (dirumah, 25 Maret 2025, Pukul, 19,00 WIB)

⁴³ Raja, *Wawancara* (dirumah, 27 Maret 2025, Pukul 19,00 WIB)

⁴⁴ Rifqi Al Fatih, (dirumah, 28 Maret 2025, Pukul 14,00 WIB)

orangtua bangga karena anak saya sudah bisa menjaga shalatnya dan tentunya anak saya sudah tahu kewajiban sebagai seorang muslim. Sebagai orangtua sudah seharusnya menanamkan nilai-nilai agama sejak kecil dan selalu mengingatkan anak saya untuk dapat melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslim.”⁴⁵

Adapun wawancara dengan Ibu Dini orangtua Siqdik sebagai berikut:

"Anak saya sudah melaksanakan salat, namun ya masih kadang-kadang. Saya sebagai orangtua juga selalu mengingatkan anak saya untuk selalu mengerjakan salat, namun memang dari anaknya yang masih sulit untuk melaksanakan salat lima waktu. Tidak hanya itu kami sebagai orangtua juga mencoba dengan mengarahkan anak untuk mengaji ditempat terdekat agar anak kami paham akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai muslim, yaitu untuk waktu. salat mengerjakan lima”⁴⁶

Selain itu wawancara dengan ibu Rusmini orangtua dari Rifqi Al faith sebagai berikut:

"Anak saya masih susah dan perlu teguran. Tetapi tetap dilaksanakan salat lima waktu dengan dorongan orangtua. Orangtua sebisa mungkin mengingatkan dan membiasakan untuk anaknya salat”⁴⁷

Berdasarkan wawancara diatas, masih banyak Remaja Desa Sumberjo belum melaksanakan salat lima waktu secara penuh, banyak salat yang ia tinggalkan itu disebabkan karena rasa malas, aktivitas yang dijalani, faktor teman, serta belum ada kesadaran diri pada diri remaja tersebut. Orangtua sudah mengingatkan dan menegur anaknya untuk dapat mengerjakan salat. Tidak hanya itu orangtua juga menjadi contoh, serta tidak lupa memberi pemahaman tentang kewajiban salat lima waktu.

2. Pelaksanaan Salat Berjamaah Pada Remaja

Wawancara yang dilakukan oleh penulis yaitu bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan salat berjamaah pada Remaja Desa Sumberjo

⁴⁵ Ibu Amrah, *Wawancara*, (dirumah 27 Maret 2025, Pukul 19,00)

⁴⁶ Ibu Dini, *Wawancara*, (dirumah 25 Maret 2025, Pukul 19, 00)

⁴⁷ Ibu Rusmini, *Wawancara*, (dirumah 28 Maret, Pukul 14,00)

wawancara kelima Risma adalah:

"Saya Risma berusia 15 tahun Kalau dari orangtua tidak ada upaya apa-apa agar saya melaksanakan salat secara berjamaah. Dirumah juga jarang sekali orangtua saya mengajak salat berjamaah. Salat jamaah yang sering saya lakukan hanya ketika saya disekolah saja."⁴⁸

Wawancara Keenam Aldo

"Saya Aldo berusia 14 tahun, bahwa tidak ada upaya dari orangtua untuk saya melaksanakan salat secara berjamaah baik itu dirumah atau dimasjid, orangtua saya hanya mengingatkan agar saya melaksanakan salat saja karena kesibukan orangtua saya, jarang salat berjamaah dirumah. Jadi dirumah lebih sering secara individu dibandingkan dengan anggota keluarga."⁴⁹

Wawancara ketujuh dengan Gita sebagai berikut:

"Upaya yang orangtua saya lakukan adalah dengan membiasakan salat berjamaah pada saat salat magrib dan subuh dirumah."⁵⁰

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas dapat dilihat remaja Desa

Sumbejo| mereka melaksanakan salat berjamah walaupun itu hanya ia

kerjakan satu waktu saja saat ia berada disekolah.

Berikut wawancara dengan Migiani orangtua dari Risma:

"Saya ibu dari risma sebagai orangtua, memang kalau untuk salat berjamaah tidak begitu saya terapkan pada anak saya. Dan dulu saya kanya mengingatkannya untuk mengerjakan shalat, memberikan pemahaman bahwa shalat itu adalah kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan."⁵¹

Adapun wawancara dengan ibu Rusmini orangtua Gita sebagai berikut:

"Upaya saya yaitu dengan membiasakan anak saya untuk melaksanakan salat berjamaah dengan keluarga pada shalat magrib dan salat subuh."⁵²

Selain itu wawancara orangtua Ibu Ayu yang menyatakan:

"Saya tidak terlalu paham kalau untuk pelaksanaan salat secara berjamaah. Namun saya berusaha untuk mengingatkan anak saya untuk salat."⁵³

⁴⁸ Risma, *Wawancara*, (dirumah sabtu 5 April 2025, Pukul 19.00, WIB)

⁴⁹ Aldo, *Wawancara*, (dirumah senin 7 April 2025, Pukul 19.00, WIB)

⁵⁰ Gita, *Wawancara*, (dirumah Kamis 10 April 2025, Pukul 19.00, WIB)

⁵¹ Aldo, *Wawancara*, (dirumah sabtu 12 April 2025, Pukul 19.00, WIB)

⁵² Ibu Gita, *Wawancara*, (dirumah 10 April 2025, Pukul 19.00)

⁵³ Ibu Ayu, *Wawancara*, (dirumah sabtu 12 April 2025, Pukul 19.00)

3. Ketetapan Waktu Salat Pada Remaja

Salat lima waktu merupakan latihan bagi pembinaan disiplin, ketaatan melaksanakan salat pada waktunya, menumbuhkan kebiasaan untuk secara teratur dan terus menerus melaksanakannya pada waktu yang ditentukan. Begitu waktu salat tiba, orang yang taat beribadah, akan segera tergugah hatinya untuk melakukan kewajiban salat, biasanya ia melaksanakannya pada awal waktu, karena takut akan terlalaikan atau. terjadi halangan yang menyebabkan tidak melakukan salat.

Ketujuh . wawancara dengan Aidil adalah sebagai berikut:

"Saya Aidil sekarang saya berusia 14 tahun, Orangtua saya selalu mengingatkan saya ketika sudah memasuki waktu salat, namun saya masih saja santai-santai saja dan tidak segera melaksanakan salat."⁵⁴

Selanjutnya wawancara kedelapan dengan Yono, ia mengatakan:

" Saya Yono sekarang saya berusia 15 tahun, Orangtua saya membiasakan saya untuk mengerjakan salat berjamaah di masjid, ketika sudah waktunya saya langsung pergi ke masjid sehingga saya bisa mengerjakan salat diawali waktu." ⁵⁵

Wawancara dengan Gita sebagai berikut:

"Upaya dari orangtua yang terpenting saya mau untuk melakukan salat, tidak harus awal waktu yang terpenting masih dalam waktunya salat. Jika saya tetap susah untuk salat pasti orangtua selalu tidak henti-hentinya mengingatkan, karena salat merupakan perintah Allah SWT."

Merujuk pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa remaja di Desa Sumberjo sebagian besar tidak melakukan salat lima waktu tepat di awal waktu. Dan hanya satu remaja yang selalu melaksanakan salat tepat waktu karena dia selalu melaksanakan salat berjamaah di masjid dan memang sudah menjadi kebiasaannya.

⁵⁴ Aidil, Wawancara ,(dirumah 15 April 2025,Pukul 19,00)

⁵⁵Yono, Wawancara ,(dirumah Kamis 17 April 2025,Pukul 19,00)

4. Konsistensi Melaksanakan Salat Lima Waktu

Wawancara yang dilakukan oleh penulis yaitu bertujuan untuk mengetahui konsistensi melaksanakan salat lima waktu Pada remaja Desa Sumberjo.

Adapun wawancara kesembilan dengan Pogi sebagai berikut

"Saya Pogi Saya sekarang berusia 14 tahun, saya berfikir berpikir bahwa salat bukan beban, namun kewajiban yang harus dijalankan. Jadi, jangan menganggap salat beban karena akan terasa berat dan malas untuk mengerjakan salat",⁵⁶

Wawancara dengan Ozie mengatakan bahwa

"Saya Ozie saya berusia 15 tahun, saya belum tahu bagaimana caranya, kalau saya tahu pasti salat saya sekarang sudah penuh. Tapi kenyataannya salat saya masih belum penuh kadang-kadang salat kadang juga tidak. Saya tau kalau salat itu wajib saya juga tau bahwa salat adalah bekal kita diakhirat.",⁵⁷

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa remaja di Desa Sumberjo belum bisa konsisten untuk melaksanakan salat, namun ada satu remaja yang menganggap bahwa salat lima waktu bukan suatu beban dalam dirinya, melainkan suatu rutinitas yang harus atau yang wajib dia kerjakan setiap hari.

Wawancara dengan ibu Maryam orangtua Aidil sebagai berikut:

"Bagaimana mau konsisten untuk melaksanakan salat lima waktu, salatnya saja masih kadang kadang. Namun, saya sebagai orangtua tidak henti-hentinya mengingatkan anak saya untuk melaksanakan salat",⁵⁸

Wawancara dengan ibu Roma orangtua Ozie mengatakan bahwa:

"Cara yang saya lakukan salah satunya dengan menasehati anak saya, misalnya jangan main HP terus anak, luangkan waktu untuk salat, salat

⁵⁶ Pogi Wawancara, (dirumah kamis 17 April 2025, Pukul 19,00)

⁵⁷ Ozie, Wawancara, (dirumah jumat 18 April 2025, Pukul 19,00)

⁵⁸ Ibu Maryam, Wawancara, (dirumah 18 April 2025, Pukul 19,00)

tidak butuh waktu yang lama. Sehingga setelah selesai salat masih bisa mengerjakan kegiatan yang lainnya. Selain dari menasehati juga diperlukan bimbingan dan dorongan diharapkan anak akan berkembang kedewasaannya.”⁵⁹

5. Ketetapan Bacaan dan Gerakan Salat Pada Remaja

Wawancara yang dilakukan oleh penulis yaitu bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan salata lima waktu pada remaja di Desa Sumberjo.

Wawancara kesepuluh dengan Rama mengatakan bahwa:

"Saya sekarang sudah berusia 15 tahun, saya sudah menerapkan gerakan dan bacaan salat menurut tuntutan yang saya pelajari di sekolah dan yang saya dapatkan dari sekolah mengaji.”⁶⁰

Adapun wawancara dengan Siqdik sebagai berikut:

"Kalau menurut saya sudah, sesuai dengan yang pahami dan pelajari sejak dini.”⁶¹

Wawancara dengan Gina sebagai berikut:

"Saya tidak tahu besar atau salah. Namun, saya sudah melakukan salat dengan apa yang saya pahami dari sekolah

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa semua remaja di Desa Sumberjo salah melaksanakan gerakan dan bacaan salat, dengan benar, tetapi sesuai dengan apa yang dia dapatkan dan pelajari sejak dini di sekolah atau tempat mengaji.

Selain wawancara kepada remaja penulis melakukan wawancara kepada orangtua remaja untuk mendapatkan informasi lebih akurat. Wawancara yang dilakukan penulis kepada ibu Mojiani orangtua Risma sebagai berikut:

⁵⁹ Ibu Roma *Wawancara* ,(dirumah 27 Maret 2025,Pukul 19,00)

⁶⁰ Aldo, *Wawancara* ,(dirumah sabtu 12 April 2025,Pukul 19,00)

⁶¹ Siqdik, *Wawancara* ,(dirumah 25 Selasa Maret 2025,Pukul 19,00)

“Kalau anak saya bacaan dan gerakan salat ya sudah benar. Dia sudah mendapatkan tuntunan saat dia mengaji dan sekolah. Jujur saja saya memang tidak pernah mengajarkan anak saya tentang gerakan dan bacaan salat. Karena saya selalu disibuk jadi lebih baik saya masukkan dia ke TPA agar dia tetap mendapatkan pengajaran tentang agama.”⁶²

Selanjutnya wawancara dengan ibu Risma:

“Gerakan dan bacaan salat pada anak saya menurut saya sudah benar, saya perhatikan saat dia sedang atau bisa saya tanyakan pada guru di TPA saya, jadi bagaimana perkembangan dia salat mengaji atau kemampuan dia dalam melaksanakan salatnya.”⁶³

Dari keempat pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa orangtua tidak memiliki cara khusus untuk mengetahui bacaan dan gerakan salat itu benar atau tidak, namun hanya ada satu orangtua saja yang benar benar ingin memperhatikan bagaimana tatacara, gerakan dan bacaan salat.

2. Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Ibadah Salat Wajib Pada Remaja Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara

Temuan hasil penelitian lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan orangtua dan remaja. Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

1. Membimbing dan mengajarkan anak untuk bacaan salat dan imlementasinya

Membimbing dan mengajarkan anak merupakan kewajiban setiap orangtua yang hendaknya wajib selalu dilakukan karena anak merupakan amanah yang harus dijaga kefitrahannya melalui pendidikan dan keteladanan dari orangtua dan lingkungan sekitarnya.

Pembelajaran tentang tata cara salat merupakan materi pokok dalam

⁶² Ibu , Wawancara ,(dirumah 27 Maret 2025,Pukul 19,00)

⁶³ Ibu Pogi, Wawancara ,(dirumah 27 Maret 2025,Pukul 19,00)

ajaran agama islam yang sangat terpenting diajarkan dan dibiasakan kepada anak dilingkungan keluarga oleh karena itu kewajiban tersebut harus selalu dilakukan oleh orangtua agar anak memperoleh pengetahuan agama yang konkrit dan menjadi bekal bagi dirinya untuk perkembangan selanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, orangtua dalam membimbing anaknya untuk melaksanakan salat fardhu dengan cara mengingatkan dan memberikan penjelasan tentang tata cara salat, rukun dan syarat sah salat yang baik dan benar, serta mengajarkan dengan membacakan buku bacaan kepada anak. Agar selalu ingat dan melakukan salatnya sesuai dengan rukun dan syarat salat yang telah ditetapkan.

2. Kewajiban orangtua dalam mengawasi memperhatikan sikap anak dalam beribadah.

Orangtua memiliki kewajiban besar untuk mendidik dan membimbing anak. Dalam hal ini terutama mengajarkan anak untuk selalu melaksanakan ibadah dan menaati perintah agama lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak untuk menerima dan memperoleh pendidikan dan pengetahuan baik agama maupun pengetahuan sosial. Dalam hal ini orangtua memiliki peranan besar untuk mengawasi anak dalam menjalankan ibadah terutama ibadah salat fardhu.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan orangtua di desa sumberjo kabupaten labuhan batu utara, upaya orangtua dalam mengawasi dan memperhatikan sikap anak dalam beribadah yaitu memastikan anak anaknya untuk menjalankan salat dengan cara melihat langsung mereka salat. Seperti, setelah, anak anak mengambil wudhu, terkadang orangtua masuk kedalam kamar anaknya untuk melihat langsung melaksanakan atau tidak.

3. Membimbing anak untuk melaksanakan ibdah salat

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan orangtua upaya orangtua dalam membimbing anak untuk melaksanakan ibadah salat wajib di desa sumberjo kabupaten labuhab batu utara, dengan memberikan pengertian kepada anak bahwa salat itu merupakan kewajiban yang dikerjakan oleh seluruh umat islam, sehingga kita wajib melakukannya dan menjalankannya jika tidak dilakukan maka akan berdosa.

Pergaulan yang ada dilingkungan sekitar remja juga menjadi faktor yang mempengaruhi kurangnya ibadah pada rema di Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara dikerenakan lingkungan merupakan tempat terbentuknya akhlak dan ibadah seseorang, jika seorang rema terlalu bebas dalam bergaul dan tinggal dilingkungan masarakat yang kurang baik maka dia otomatis akan berkembang mengikuti lingkuannya tersebut.

Teman teman sangat dibutuhkan bagi pertumbuhan mental yang sehat bagi anak pada masa masa pertumbuhan. Apabila teman sepergaulan itu menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai nilai agama (berakhlak mulia), maka anak cenderung berakhlak mulia serta pengalaman pendidikan agama islam juga baik. Namun apabila sepergaulan menunjukan kebobrokan moral, maka anak akan cenderung terpengaruh untuk berperilaku seperti temannya tersebut dan tentu pengamalan agama islam juga buruk.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah ditemukan hasil data yang ditemukan baik dari hasil wawancara, observasi, dan dekomendasi, maka penulis akan menganalisis temuan hasil penelitian tentang Pengamalan Ibadah Salat Wajib Pada Remaja Desa Sumberjo kabupaten Labuhan Batu Utara. Dijelaskan dalam teknik analisis data penelitian, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif (Pemaparan) baik data itu diperoleh penulis melalui observasi, wawancara, dan dekomendasi.

1. Pelaksanaan Salat Lima Waktu Pada Remaja

Salat Wajib itu ada lima waktu, yaitu salat, Dzuhur, Ashhar, Maghrib, Isya dan Subuh. Salat diwajibkan bagi setiap Muslim yang telah baligh dan berakal.

2. Pelaksanaan salat berjamaah pada Remaja

Remaja di Desa Sumberjo sudah mengerjakan salat berjamaah walaupun itu hanya ia lakukan ketika berada di sekolah. Tetapi ketika di

rumah jarang ia lakukan salat secara berjamaah dimesjid maupun di musallah. Hal ini juga bisa disebabkan karena orang tua tidak memberikan upaya dalam penerapan salat berjamaah, tetapi hanya mengingatkan bahwa salat lima waktu wajib.

3. Ketetapan waktu salat berjamaah

Rasulallah SAW telah diajarkan oleh Malaikat Jibril waktu salat, mulai dari salat Shubuh sampai salat Isya kemudiann, Nabi SAW mengarjakan kepada umatnya untuk mengerjakan salat tepat pada waktunya, Karena, Allah telah menyuruh kita untuk mengerjakan salat pada waktu yang telah ditentukan.

4. konsentensi Salat lima waktu pada Remaja

Salat bagi setiap muslim merupakan kewajiban yang tidak pernah berhenti dalam kondisi apapun dan keadaan bagaimana pun, sepanjang akalnya sehat. Dengan demikian hendaklah salat di laksanakan secara di siplin setiap harinya. Salah satu indikator konsisten adalah terus menerus dalam hal ini *istiqomah* melaksanakan salat dan tidak lalai.

5. Ketetapan gerakan dan bacaan salat pada remaja

Salat adalah ibadah yang dilakukn dalam bentuk gerakan dan bacaan tertentu. Agar gerakan dan ucapan dalam salat tepat, maka seorang harus berlatih dan belajar memperbaiki dan meningkatkan kaulitas salat, dengan cara mempelajari tata cara salat yang telah diajarkan oleh Rasulullah.

Seperti halnya remaja di Desa Sumberjo sudah melaksanakan gerakan dan bacaan salat dengan benar. Tetapi sesuai apa yang mereka dapatkan dan pelajari sejak dini disekolah, ataupun tempat mengaji. Namun tidak satupun remaja yang mendapatkan pengajaran tentang salat dari orangtuanya. Namun orangtua tidak memiliki cara khusus untuk mengetahui bacaan dan gerakan salat pada anaknya itu benar atau tidak. Namun hanya ada satu orangtua saja yang benar benar memperhatikan bagaimana tatacara, gerakan dan bacaan salat.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada dasarnya penelitian diupayakan sesuai dengan langkah langkah yang di tetapkan dalam metodologi penelitian, sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, namun , mencapai hasil penelitian yang maksimal tidaklah mudah kerena adanya berbagai keterbatasan yang ditemui selama proses penelitian. Salah satu keterbatasan tersebut terletak pada teknik pengumpulan data, yaitu observasi dan wawancara yang dilakukan keterbatasan waktu. Hal dapat menyebabkan keterbatasan dalam memperoleh dan dan informasi mengenai pengmalan ibadah salat wajib pada remaja. Meskipun demikian penelitian telah berupaya semaksimal mungkin untuk meminimalkan dampak keterbatasan tersebut agar tidak terlalu mempengaruhi hasil akhir penelitian. Dengan usaha yang dilakukan, skripsi inipun dapat diselesaikan meskipun dalam bentuk sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengamalan Ibadah Salat wajib Pada Remaja Desa Sumberjo kabupaten Labuhn Batu Utara. Maka penulis menyimpulkan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan ibadah salat remaja masih rendah, kerana banyak remaja tersebut belum melaksanakan ibadah salat, belum ada kesadaran diri pada remaja. Selain itu kerana kesibukan dan malas yang membuat mereka lupa untuk beribadah dan tidak adanya niat untuk melaksanakan ibadah salat itu sendiri.
2. Upaya yang dilakukan oleh orangtua agar anaknya melaksanakan ibadah salat yaitu dengan mengajak, meningkatkan pengamalan ibadah salat dalam kehidupan sehari-hari selalu membentengi diri dengan lebih mendekatkan diri pada agama. Melaksanakan perintah dan ajaran agama serta menjahui hal-ha yang dilarang oleh agama.

B. SARAN

Berdasarkan Hasil analisa dari kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk para orangtua hendaknya selalu memperhatikan pengamalan ibadah salat wajibnya. Serta sebagai orangtua seharusnya tidak hanya mengingatkan anaknya dalam pelaksanaan salat lima

waktu,seharusnya orangtua juga memberikan contoh. Nasehat, serta membimbing anaknya agar dapat melaksanakan salat lima waktu secara penuh.

2. Orangtua hendaknya membimbing anak ankanya dalam hal hal pembiasaan mengerjakan salat dengan baik, ketika usia anak telah mencapai.
3. Di dalamnya pelaksanaan salat hendaknya tidak hanya beroritas pada menggugurkan kewajiban dalam agama, akan tetapi juga menghayati dan memakai makna penting ibadah salat.
4. Untuk remaja, hendaknya terus meningkatkan pengamalan ibadah salat dalam kehidupan sehari hari dan selalu membentengi diri dengan lebih mendekatkan diri pada agama. Melaksanakan perintah dan ajaran ajaran agama serta menjahui hal hal yang dilarang oleh agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Ali, *Fiqih Salat*, (Bandung: Jabal 2019)
- Rijali Ahmad, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019)
- Ali Muhammad dan Asrori Muhammad, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015)
- Annisa, Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, “Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan,” *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. No 3 (2023), hlm. 34–46.
- Atang Abd. Hakim, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014)
- Ayyub Hasan, *Fikih Ibadah*, (Bandung, Hamzah, 2014)
- Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset). 2001.
- Hanyfah, Gilang Ryan Fernandes, and Iwan Budiarto, “Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash,” *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)* 6, no. 1 (2022)
- Hikmadayani, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Jalan Banjaran, 2023)
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)
- Lilif Mualifatul Filasofa, Pendidikan Ibadah Sholat, *Journal of Education and Innovation*, volue, 2, No January-june 2021)
- M.Nur Gufron, Dkk, *Teori –Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012)
- Mahmud Rois, *Al-Islam, Pendidikan Agama Islam*, (t.p: Erlangga, 2014)
- Marliani Rosleny, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: CV Pustaka Ceria, 2016)
- Nur Ibrahim M, M.Pd, Dr.H. Ali Akbarjorono, S.Ag.Hum., M.Pd, *Buku Panduan Baca Tulis AL-Qur'an dan Praktik Ibadah*, (Jln. DP, Negara V Perum Tanjung Gemilang Blok C, 2019)
- Majid Najahy, Op. Cit.
- Nurjanah, “Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pasa Usaha Laundry” *Jurnal Mahasiswa* (2021)
- Prastut Endangi, Aulia Syahidah ul Haque, *Dinamika Perkembangan Remaja*, (Jl. Tambar Raya No. Rawarnangun- Jakarta 2020)
- Q.S Al- A'ala (87): 17
- Q.S Al Ankabut (29); 45
- Q.S Al-Bayyinah : 5
- Q.S Al-Isra 78

Q.S An- Nisa (4): 103
Q.S An-Nisa (4): 103
Q.S Az-Dzariyat (51): 56
Qiraati Muhsin. *Tafsir Sholat*, (Bogor: Cahaya 2015)
Rahman El Fati Syaifur , *panduan sholat praktis dan lengkap*. (Jakarta : Kawahmedi. 2015)
Rajab Khairunnisa. *Psikologi Ibadah (Mamakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia)*,(Jakarta: Amzah, 2016)
RI Depertemen Al- *Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta Timur: CV Darusunnah), 2016)
Sahriansyah, *Ibadah Aklah,,* (Jl. A. Yani Km, 4,5 Banjarmasin, 2014)
Sarawat Ahmad, , *Waktu Sholat*, (Jalan Karet Pedurenan no. 53 Kuningan Setiabudi Jakarta Selatan, 2018)
Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabesta Cv 2013)
Supina dan Kaman, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
Syarifuddin Amir, *Garis-Garis Besar FiQIG*, (Jakarta: Kancna 20215)
Undang Burhamudin, Sikap Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Kitab Safinatunnaja Bab Salat Hubungannya dengan Pengamalan Ibadah Salat mereka, *Atthulab*, volue IV, No. 1,2019
W.J.S. Poerwadamirta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, PN Balai Pustaka, 1976)
Wakhidatul Khasanah, Samad Umarella, Ainun Diana, Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius, *Vol 1 No 1, Januari (2019)*
Yulia Singgih, Gunarsa dan Singgih, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Libri, 2017)
Sehri Sahrizal, *Wawancara*,(Rumah Kepala Desa,23 Maret 2025, Pukul 09.000 wib)
Mhd Siqdik, *Wawancara*,(dirumah,25 Maret 2025, Pukul,19,00 WIB)
Raja, *Wawancara* (dirumah,27 Maret 2025, Pukul 19,00 WIB)
Rifqi Al Fatih,(dirumah,28 Maret 2025, Pukul 14,00 WIB)
Ibu Amrah, *Wawancara* ,(dirumah 27 Maret 2025,Pukul 19,00)
Ibu Dini, *Wawancara*,(dirumah 25 Maret 2025, Pukul 19, 00)
Ibu Rusmini, *Wawancara*, (dirumah 28 Maret, Pukul 14,00)
Risma, *Wawancara*,(dirumah sabtu 5 April 2025, Pukul 19.00, WIB)
Aldo, *Wawancara*,(dirumah senin 7 April 2025, Pukul 19.00, WIB)
Ibu Ayu, *Wawancara* ,(dirumah sabtu 12 April 2025,Pukul 19,00)
Pogi *Wawancara* ,(dirumah Kamis 17April 2025,Pukul 19,00)
Ozie, *Wawancara* ,(dirumah jumat 18 April 2025,Pukul 19,00)

Aidil, *Wawancara* ,(dirumah 15 April 2025,Pukul 19,00)
Ibu Maryam, *Wawancara* ,(dirumah 18 April 2025,Pukul 19,00)
Ibu Roma *Wawancara* ,(dirumah 27 Maret 2025,Pukul 19,00)
Aldo, *Wawancara* ,(dirumah sabtu 12 April 2025,Pukul 19,00)
Siqdik, *Wawancara* ,(dirumah 25 Selasa Maret 2025,Pukul 19,00)
Ibu , *Wawancara* ,(dirumah 27 Maret 2025,Pukul 19,00)
Ibu Pogi, *Wawancara* ,(dirumah 27 Maret 2025,Pukul 19,00)

RIWAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Ridho Akbar Munthe
2. NIM : 2120100188
3. Jenis Kelamin : Laki laki
4. Tempat/Tanggal Lahir : Pinang Lembang 11 Maret 2002
5. Anak Ke : 2 (Dua) dari 3 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Pinang Lembang,
Kabupaten Labuhan Batu
10. Telp. HP : 0823-6747-5859
11. Email : [ridhoakbar @gmaicom.](mailto:ridhoakbar@gmail.com)

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Sukur Munthe
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Pinang Lembang,
Kabupaten Labuhan Batu Utara
 - d. Telp/HP : 0823-62890298
2. Ibu
 - a. Nama : Nurhaidah
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tanga
 - c. Alamat : Pinang Lembang,
Kabupaten Labuhan Batu Utara
 - d. Telp/HP : 0823-6289-0298

III. PENDIDIKAN

1. SD N. 117865 Tamat Tahun 2015
2. MTs Pondok Pesantre Ath Thohiriyah Gunung Selamat Tahun 2018
3. Pondok Pesantren Ath Thohiriyah Gunung Selamat Tamat Tahun 2021
4. S.1 UIN SYAHADA Padangsidimpuan Tahun 2025

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Mengenai Pedoman Observasi

No	Objek yang Diobservasi
1	Mengamati secara langsung Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara
2	Mengamati dan berintraksi dengan orangtua untuk mengetahui upaya yang dilakukan orangtua untuk meningkatkan pengamalan salat wajib pada remaja
3	Mengamati secara umum pengamalan salat wajib pada remaja di Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara

Lampiran 2: Mengenai Pedoman Wawancara Orangtua Remaja

NO	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi	Penarikan Kesimpulan
1	Bagaimana Pelaksanaan salat lima Waktu pada anak?	<p>Orangtua 1. Anak saya sudah melaksanakan salat, namun masih kadang kadang</p> <p>Orangtua 2. Anak saya salat hanya magrib saja itupun kerana di paksa</p> <p>Orangtua 3. Anak saya melaksanakan salat kadang iya kadang tidak</p> <p>Orangtua 4. Anak saya salat lima waktu walaupun tidak tepat waktu</p>	<p>Jarang melaksanakan salat</p> <p>Masih susah dan pelu teguran.</p> <p>Jarang melaksanakan salat</p> <p>Sudah melaksanakan salat</p>	<p>Anank saya dapat dikatakan belum sempurna melaksanakan salat.</p> <p>Belum sempurna salat lima waktunya</p> <p>Belum seoenuhnya melaksanakan salat</p> <p>Sudah melaksanakan</p>

2	Upaya apa yang akan bapak/ibu lakukan agar anak melaksanakan salat di awal waktu	<p>Orangtua 1. Saya sudah mengingatkan anak saya ketika adzan sudah tiba agar segera melaksanakan salat</p> <p>Orangtua 2. Selalu diingat kan salat tapi anak saya saja yang malas salat</p> <p>Orangtua 3. Saya mengancamnya jika dia tidak melaksanakan salat</p> <p>Orang tua 4. Selalu diingat kan agar dianya salat jangan terlalu akhir akhir waktu</p>	<p>Mengingatnkan anak salat ketika adzan tiba</p> <p>Saya mengingatkan anak saya ketika adzan sudah berkumandang segera melaksanakan sala</p> <p>Anak nya saja yang tidak mau salat</p> <p>Ibu mengancamnya agar melaksanakan salat</p> <p>Kadang salat di awal waktu kadang diakhir</p>	<p>Anaknya sudah salat</p> <p>Tidak salat</p> <p>Kadang iya salat</p> <p>Salat kadang tepat waktu kadang tidak</p>
3	Apakah menurut Bapak/Ibu bacaan dan gerakan salat sudah tepat?	<p>Orang tua 1. Menurut pendapat ibu</p> <p>bacaan dan gerakan salat yang ia lakukan sudah baik dan benar sesuai apa yang ia dapatkan dari sekolah dan tempat mengajinya.</p>	Sudah baik dan benar	Baik

4	Bagaimanan cara bapak/ ibu bisa menilai bacaan dan gerakan shalatnya baik	<p>Orangtua 2. Menurut ibu klau gerakan nya sudah baik tapi klau bacaan shalatnya cukup baikla</p> <p>Orangtua 3. Menurut ibu sudah baik kerana dia dari sd sudah seolah agama</p> <p>Orang tua 4. Klau menurut ibu bacaan nya sudah baik kerana dia pernah ikut lomba dan dia menang</p>	<p>Sudah baik klau dari segi gerakan</p> <p>Sudah baik</p> <p>Sudah baik dari bacaan dan gerakan</p>	<p>Baik dari gerakan</p> <p>Baik</p> <p>Baik</p>
		<p>Orangtua 1. Anak saya masukan sekolah MIN guru agamanya saya tanya apakah dia sudah bisa salat</p> <p>Orangtua 2. Klau anak saya bacaan dan gerakan shalatnya sudah benar dia dapatkan dari tuntutan sekolah mengajinya</p> <p>Orangtua 3 Anak saya pernah saya suruh peraktek salat</p> <p>Orangtua 4. Saya tanya langsung dengan guru mengaji nya</p>	<p>Memasukan nya ke sekolah MIN</p> <p>Tempat dia mengaji</p> <p>Peraktek langsung dengan orangtua</p> <p>Bertanya langsung dengan guru ngajinya</p>	<p>Sudah baik gerakan shalatnya</p> <p>Sudah bagus bacaan dan gerakan shalatnya</p> <p>Sudah baik dari segi bacan dan gerakan</p> <p>Sudah baik</p>
5	Apakaah anak Bapak/Ibu melaksanakan salat berjamaah?	<p>Orangtua 1.</p> <p>Kadang dia melaksanakan salat berjamaah tapi salat maghrib saja.</p>	.melaksanakan salat berjamaah hanya magrib saja	

		<p>Orangtua 2</p> <p>Untuk salat berjamaah tidak begitu diterapkan pada anaknya. Orangtua hanya mengingatkan anaknya untuk selalu mengerjakan salat</p>	<p>Tidak terlalu di wajib kan hanya saja yang penting salat</p>	
--	--	---	---	--

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Dengan Remaja

No	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi	Penarik kesimpulan
1	Apakah anda melaksanakan salat lima waktu?	<p>Remaja 1. Saya kadang kadang mengerjakan salat lima waktu, karena beberapa alasan seperti mengantuk, menonton Tv dan keasikan bermain dengan teman. Sebenarnya orangtua saya selalu mengingatkan saya untuk segera melaksanakan salat ketika sudah waktunya untuk salat.</p> <p>Remaja 2.saya mengerjakan salat lima waktu tapi harus perintah orangtua saya, biasanya saya tidak melaksanakan salat.</p> <p>Remaja 3. Saya melaksanakan salat, tapi terkadang saya tidak melaksanakan salat</p> <p>Remaja 4. Saya melaksanakan salat lima waktu tapi tidak awal waktu</p>	<p>Jarang melaksanakan salat</p> <p>Melaksanakan salat tapi harus dipaksa orangtua</p> <p>Terkadang salat terkadang tidak</p> <p>Salat lima waktu tapi tapi tidak diawal waktu</p>	<p>Remaja jarang melaksanakan salat</p> <p>Salat tapi harus perintah orangtua</p> <p>Terkadang iya</p> <p>Salat lima waktu</p>

2	Pelaksanaan Berjamaah	<p>Apakah anda melaksanakan salat berjamaah?</p> <p>Upaya apa yang lakukan orangtua anda agar untuk melaksanakan salat secara berjamaah?</p>	<p>Kadang saya melaksanakan salat berjamaah tapi hanya salat magrib dan isya saja.</p> <p>Kalau dari orangtua tidak ada upaya apa apa agar saya melaksanakan salat berjamaah. Dirumah juga jarang orangtua saya mengajak salat berjamaah.</p> <p>Tidak ada upaya dari orangtua saya melakukan salat secara berjamaah dirumah atau dimesjid.</p> <p>Upaya orangtua yaitu dengan mengajak saya untuk mengerjakan salat berjamaah dirumah pada saat magrib.</p>	
3	Apakah anda melaksanakan salat tepat waktu?	<p>Remaja 1.</p> <p>Saya melaksanakan salat tepat waktu hanya salat magrib saja dan salat lainnya kadang kadang saya tidak salat</p> <p>Remaja 2. Saya melaksanakan salat tapi tidak diawal waktu tapi dan tidak di akhir waktu</p>	<p>Salat tepat waktu tapi terkadang tidak</p> <p>Salat tapi tidak diawal waktu dan tidak diakhir</p>	<p>Salat tepat waktu kadang tidak</p> <p>Salat di tengah tengah waktu</p>

		<p>Remaja 3.</p> <p>Saya tidak melaksanakan salat tepat waktu</p> <p>Remaja 4 saya melaksanakan salat kadang diawal waktu.</p>	<p>waktu</p> <p>Tidak melaksanakan salat tepat waktu</p> <p>Salat diawal waktu</p>	<p>Tidak salat tepat waktu</p>
4	Apakah anda konsisten dalam melaksanakan salat?	<p>Remaja 1.</p> <p>Saya melaksanakan salat tidak konsisten</p> <p>Remaja 2. Saya konsisten melaksanakan salat hanya salat magrib saja irupun dipaksa orangtua.</p> <p>Remaja 3.saya mengerjakan salat tidak konsisten.</p> <p>Remaja 4.</p> <p>Saya melaksanakan salat konsisten</p>	<p>Tidak konsisten melaksanakan salat</p> <p>Konsisten melaksanakan salat magrib saja</p> <p>Tidak konsisten</p> <p>Konsisten melaksanakan salat</p>	<p>Tidak konsisten</p> <p>Tidak konsisten</p> <p>konsisten</p>
5	Menerut anda apakah gerakan dan bacaan salat anda sudah benar?	<p>Remaja 1. menurut saya bacaan dan gerakan salat saya sudah baik sesuai apa yang saya dapatkan di sekolah.</p> <p>Remaja 2. Kalau menurut saya sudah, sesuai dengan saya pahami dan pelajari sejak dulu.</p> <p>Remaja 3.</p>	<p>Sudah baik dan benar.</p> <p>Sudah baik sesuai apa yang ia pahami .</p>	

		<p>Saya tidak tau benar atau salah. Namun saya sudah melakukan salat dengan saya pahami saya dapatkan disekolah maupun di TPA.</p> <p>Remaja. 4.</p> <p>Menurut saya bacaan dan gereakan salat sudah baik dan benar.</p>	<p>Saya tidak tau benar atau tidak..</p> <p>Sudah baik dan benar.</p>	<p>Sesuai apa yang saya dapatkan di TPA.</p> <p>Sudah baik dan benar.</p>
--	--	--	---	---

Pedoman dokumentasi



Wawancara dengan narasumber remaja dan orangtua di desa sumberjo kabupaten labuhan batu utara





Wawancara dengan narasumber remaja dan orangtua di desa sumberjo kabupaten labuhan batu utara



Wawancara dengan narasumber remaja dan orangtua di desa sumberjo kabupaten labuhan batu utara





Wawancara dengan narasumber remaja dan orangtua di desa sumberjo kabupaten labuhan batu utara



Wawancara dengan narasumber Bapak kepala desa di desa sumberjo kabupaten labuhan batu utara



Dokumentasi di Kantor Kepala Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara





Observasi remaja salat di desa sumberjo kabupaten Labuhan batu utara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1048 /Un.28/E.1/TL.00.9/03/2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Desa Sumberjo

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa .

Nama : Ridho Akbar Munthe
NIM : 2020100188
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pinang Lombang

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengamalan Ibadah Shalat Wajib Pada Remaja Desa Sumberjo Kabupaten Labuhanbatu Utara"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 19 Maret 2025 s.d. tanggal 19 April 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 19 Maret 2025

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Antti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP. 198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
KECAMATAN NA. IX – X
KEPALA DESA SUMBERJO
Jalan Padat Karya Kode Pos 21454

Sumberjo, 19 April 2025

Nomor : 40012.10/204/SRI/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perilh : Balasan Permohonan Izin Riset

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
Di-

Tempat.

Dengan Hormat,

Sehubungan dalam surat nomor : 1098/Un.28/E.1/tl.00.9/03/2025 tanggal 19 Maret 2025 perihal perizinan tempat penyelesaian Skripsi mahasiswa atas nama **RIDHO AKBAR MUNTJE** dengan judul **Pengamalan Ibadah Salat Wajib Pada Remaja Desa Sumberjo Kabupaten Labuhan Batu Utara** Kecamatan Na.IX-X. Pada perinsipnya kami tidak keberatan untuk menerima mahasiswa tersebut melaksanakan penelitian yang dimaksud mulai tanggal 19 Maret s/d tanggal 19 April 2025.

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada perinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 30 hari setelah tanggal ditetapkan

Demikian hal ini kami sampaikan untuk dimaklumi dan kami ucapkan terima kasih.

KEPALA DESA SUMBERJO

